

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN MENDALAM  
KELAS 4**

**BAHASA INDONESIA**



**BAB 2**

- A. memahami ide pokok dari teks yang dibacakan**
- B. awalan 'me-**
- C. kalimat majemuk**

**SD NEGERI .....**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam memahami ide pokok dari teks yang dibacakan**

Nama Sekolah :  
Kelas/Semester : IV/I  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

### **A. Identitas Peserta Didik**

Peserta didik merupakan siswa kelas IV Sekolah Dasar dari berbagai latar belakang budaya dan tingkat kemampuan literasi. Beberapa siswa sudah terbiasa menyimak cerita dan menjawab pertanyaan, namun belum semua mampu menyimpulkan ide pokok dengan tepat. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan membaca nyaring, bermain peran, dan berdiskusi dalam kelompok. Mereka senang mendengarkan cerita dan belajar melalui aktivitas kolaboratif.

### **B. Identitas Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran diambil dari Buku Siswa *Bahasa Indonesia Kelas IV (Edisi Revisi)* Bab 2 "Di Bawah Atap" dan Bab 3 "Lihat Sekitar", khususnya subbab yang mengajak siswa **menyimak teks dan menangkap ide pokok** (halaman 26–27 dan 54–55). Materi ini mengajarkan siswa untuk menyimak secara aktif teks yang dibacakan oleh guru dan menemukan gagasan utama dari paragraf atau cerita.

### **C. Dimensi Profil Lulusan**

Pembelajaran ini ditujukan untuk membentuk profil pelajar Pancasila dengan dimensi sebagai berikut:

- **Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME serta Berakhlak Mulia**
- **Bernalar Kritis** ✓
- **Mandiri** ✓
- **Kreatif**
- **Bergotong Royong** ✓
- **Berkebinekaan Global**
- **Komunikatif** ✓

### **D. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan:

- Mampu menyimak cerita pendek yang dibacakan dengan cermat.
- Dapat menentukan ide pokok dari teks yang dibacakan.
- Dapat menyampaikan kembali isi pokok bacaan dengan kata-kata sendiri.
- Mampu berdiskusi dan mengungkapkan pendapatnya terkait isi bacaan.

### **E. Topik Pembelajaran**

**Memahami Ide Pokok dari Teks yang Dibacakan**

### **F. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menyimak teks naratif atau informatif yang dibacakan secara aktif.
2. Menemukan ide pokok dari teks bacaan secara mandiri maupun berkelompok.
3. Membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas.
4. Menuliskan ide pokok dengan bahasa sendiri secara runtut.

5. Menyampaikan pendapat secara lisan mengenai isi teks yang disimak.

### G. Praktik Pedagogis

- **Mendengarkan Aktif dan Diskusi Terbuka**
- **Modeling dan Latihan Bertahap**
- **Latihan Refleksi Menulis Ide Pokok**
- **Kegiatan Kolaboratif Menyusun Paragraf**

### H. Mitra Pembelajaran

- Guru Bahasa Indonesia
- Teman sebaya dalam kelompok belajar
- Orang tua (untuk tugas lanjutan di rumah)
- Pustakawan sekolah (sebagai sumber cerita tambahan)

### I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** ruang kelas yang tertata nyaman, ruang perpustakaan
- **Ruang Virtual:** platform Padlet, Google Docs, atau LMS sekolah
- **Budaya Belajar:** mendengarkan dengan saksama, saling menghargai, dan memberi ruang eksplorasi ide

### J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** Google Classroom atau LMS lainnya
- **Pelaksanaan:** media audio cerita, video pembelajaran dari Youtube Kids, Google Slides
- **Asesmen:** Google Form untuk kuis, unggah ringkasan ide pokok di Padlet

### K. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Awal (Berkesadaran, Bermakna)

- Guru membuka pelajaran dengan doa dan sapaan hangat untuk menciptakan suasana positif.
- Dilanjutkan dengan permainan kecil: “Tebak Cerita Lewat Gambar” (menebak isi cerita dari satu gambar diam).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: *“Hari ini kita akan belajar bagaimana memahami ide pokok atau gagasan utama dari sebuah cerita yang dibacakan.”*
- Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan pemantik:
  - “Mengapa kita perlu tahu ide pokok?”
  - “Apa jadinya kalau kita hanya membaca tapi tidak tahu inti ceritanya?”

#### 2. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

##### a. Memahami

- Guru membacakan cerita “Kepala Suku Len” (halaman 26–27) secara ekspresif.
- Siswa diminta menyimak dengan tenang tanpa mencatat.
- Guru kemudian menanyakan:
  - “Apa yang paling kamu ingat dari cerita itu?”
  - “Kalimat mana yang menurutmu merupakan inti dari paragraf?”
- Guru menjelaskan pengertian **ide pokok** dan perbedaan dengan kalimat penjelas.

##### b. Mengaplikasikan

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.

- Setiap kelompok diberikan satu paragraf dari cerita lain (“Ada Vampir di Rumah Ini” atau “Suka dan Tidak Suka”).
- Tugas kelompok:
  - Menentukan ide pokok
  - Menjelaskan alasan pemilihan ide pokok tersebut
  - Menuliskan kalimat ide pokok di kertas warna atau papan tulis mini
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- Guru dan siswa lain memberikan tanggapan atau klarifikasi.

### c. Merefleksi

- Siswa diberikan sebuah paragraf baru (baik narasi maupun eksposisi).
- Mereka diminta menyimak pembacaan guru dan kemudian:
  - Menuliskan ide pokok dalam satu kalimat
  - Menjelaskan kalimat mana yang menjadi pendukung
- Guru membagikan lembar refleksi dengan pertanyaan:
  - “Apa kesulitanmu dalam menemukan ide pokok?”
  - “Bagaimana caramu membedakan kalimat utama dan penjelas?”
- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa.

### 3. Penutup (Berkesadaran)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari itu.
- Guru memberikan penguatan dengan cara menyampaikan bahwa ide pokok adalah *kunci memahami isi bacaan*.
- Siswa ditugaskan mencari satu cerita di rumah dan menuliskan ide pokoknya di jurnal literasi.
- Guru memuji usaha siswa, serta mengajak mereka menantikan kegiatan membaca pekan depan.

## L. Asesmen Pembelajaran

### Asesmen Awal

- Pertanyaan lisan seputar pengalaman siswa menyimak cerita

### Asesmen Proses

- Diskusi kelompok dan presentasi ide pokok
- Hasil kerja kelompok (lembar ide pokok)
- Partisipasi dalam diskusi kelas

### Asesmen Akhir

- Jurnal refleksi individu
- Tes formatif (10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian)

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

## Tes Tulis

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : IV  
**Topik** : memahami ide pokok dari teks yang dibacakan  
**Waktu** : 45 Menit

### A. Pilihan Ganda

**Petunjuk:** Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- Ide pokok adalah ...
  - Kalimat paling panjang
  - Gagasan utama dalam sebuah paragraf
  - Judul bacaan
  - Kalimat pertama
- Fungsi ide pokok adalah untuk ...
  - Menyusun gambar cerita
  - Menyampaikan pesan cerita
  - Menjadi pusat gagasan paragraf
  - Membuat cerita lebih panjang
- Kalimat pendukung biasanya berfungsi untuk ...
  - Mengulang ide pokok
  - Mengembangkan ide pokok
  - Mengubah paragraf
  - Menjadi ringkasan teks
- “Kucing adalah hewan peliharaan yang lucu.” Kalimat ini termasuk ...
  - Ide pokok
  - Kalimat penjelas
  - Kalimat penutup
  - Simpulan
- Ide pokok biasanya ditemukan di ...
  - Judul buku
  - Awal atau akhir paragraf
  - Ilustrasi
  - Penutup teks
- Cara paling mudah untuk menemukan ide pokok adalah ...
  - Membaca cepat
  - Mencari kata yang sulit
  - Menentukan kalimat utama
  - Menyalin semua kalimat
- Bacaan: “Tigor menyiram tanaman setiap sore. Ia menyukai kegiatan ini karena menyenangkan.” Ide pokoknya adalah ...
  - Ia menyukai tanaman
  - Tigor menyiram tanaman setiap sore
  - Kegiatan sore hari
  - Menyenangkan
- Paragraf yang baik harus memiliki ...

- o a. Banyak ilustrasi
    - o b. Banyak paragraf
    - o c. Satu ide pokok
    - o d. Tiga kata kerja
  - 9. Salah satu ciri ide pokok adalah ...
    - o a. Tidak bisa berdiri sendiri
    - o b. Berisi informasi tambahan
    - o c. Mengandung gagasan inti
    - o d. Ditulis terakhir
  - 10. Jika kamu diminta menyampaikan ide pokok secara lisan, kamu harus ...
    - o a. Membaca cepat
    - o b. Menghafal kalimat
    - o c. Menyampaikan dengan bahasamu sendiri
    - o d. Menyalin paragraf
- 

### **B. Soal Isian**

1. Apa yang dimaksud dengan ide pokok?
2. Sebutkan dua cara menemukan ide pokok dalam paragraf!
3. Mengapa penting memahami ide pokok dalam bacaan?
4. Tulis satu paragraf pendek (3 kalimat), lalu tentukan ide pokoknya!
5. Apa perbedaan antara kalimat utama dan kalimat penjelas?

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam** **awalan ‘me-**

Nama Sekolah :  
Kelas/Semester : IV/I  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

### **A. Identitas Peserta Didik**

Peserta didik kelas IV berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari segi budaya, bahasa, maupun kemampuan akademik. Sebagian peserta didik telah mengenal bentuk kata kerja dasar, namun belum sepenuhnya memahami penggunaan awalan “me-” dan perubahannya dalam konteks kalimat. Mereka menunjukkan minat tinggi dalam kegiatan bermain kata, berdiskusi, serta mengamati contoh dari kehidupan sehari-hari. Sebagian besar memiliki pengalaman literasi dasar yang memungkinkan mereka mengikuti pembelajaran melalui kegiatan eksploratif dan berbasis proyek sederhana.

---

### **B. Identitas Materi Pembelajaran**

Materi: **Awalan “me-” dalam Bahasa Indonesia**, diambil dari Buku Bahasa Indonesia Kelas IV (halaman 32–33). Materi ini mencakup jenis-jenis perubahan bentuk awalan “me-” menjadi “men-”, “mem-”, “meng-”, “meny-”, dan “menge-”, serta pemahaman tentang peluluhan huruf pada kata dasar tertentu. Siswa juga diajak menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat yang tepat dan bermakna.

### **C. Dimensi Profil Lulusan**

1. **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia**
2. **Bernalar kritis** ✓
3. **Kreatif** ✓
4. **Mandiri** ✓
5. **Bergotong royong** ✓
6. **Komunikatif** ✓

### **D. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- Memahami bentuk dan penggunaan awalan “me-” dalam kata kerja bahasa Indonesia.
- Mengidentifikasi kata kerja dengan awalan “me-” beserta bentuk perubahannya.
- Menyusun kalimat dengan kata berimbuhan “me-” secara tepat.
- Membedakan antara kata dasar dan kata berimbuhan secara kontekstual.

### **E. Topik Pembelajaran**

**Awalan “me-” dalam Bahasa Indonesia dan Perubahannya**

### **F. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian awalan “me-” dan fungsinya dalam membentuk kata kerja.
2. Menyebutkan dan menuliskan berbagai bentuk awalan “me-” yang berubah menjadi “men-”, “mem-”, “meng-”, “meny-”, dan “menge-”.
3. Mengidentifikasi kata kerja yang mengalami peluluhan huruf pada kata dasarnya setelah mendapat awalan “me-”.
4. Menggunakan kata-kata berawalan “me-” dalam kalimat.

5. Mengembangkan kreativitas melalui permainan bahasa dan kegiatan menulis berbasis proyek.

### G. Praktik Pedagogis

- Eksplorasi kata dan bentuk morfologis
- Diskusi kelompok kecil dan klasikal
- Permainan klasifikasi dan transformasi kata
- Penugasan proyek menulis kalimat dan cerita mini
- Refleksi dan penilaian diri

### H. Mitra Pembelajaran

- Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
- Teman sebaya dalam diskusi
- Pustakawan sekolah
- Orang tua (untuk refleksi proyek di rumah)

### I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang fisik:** kelas dan perpustakaan
- **Ruang virtual:** Google Classroom, Padlet, atau LMS sekolah
- **Budaya belajar:** partisipatif, kolaboratif, eksploratif, dan menyenangkan

### J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS/Google Classroom
- **Pelaksanaan:** video pembelajaran tentang imbuhan, Jamboard untuk pengelompokan kata
- **Asesmen:** kuis daring via Google Form atau Wordwall, unggah proyek cerita pendek ke Padlet

### K. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 1. Awal (Berkesadaran, Bermakna)

- Guru menyapa siswa dengan ramah, mengajak doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Permainan pengantar: “Tebak Kata Dasar” dari kata berimbuhan (misalnya: memukul, menyiram).
- Guru menampilkan video animasi singkat tentang imbuhan awalan “me-” dan perubahan bentuknya.
- Pertanyaan pemantik:
  - o “Apa yang terjadi jika kita menambahkan ‘me-’ pada kata dasar?”
  - o “Mengapa bentuk awalan bisa berubah?”
  - o “Apa gunanya kita tahu awalan ini dalam menulis kalimat?”

#### 2. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

##### a. Memahami

- Guru menjelaskan konsep awalan “me-” sebagai pembentuk kata kerja aktif.
- Ditunjukkan bahwa bentuk “me-” berubah tergantung huruf awal kata dasar:
  - o **me-** + l, m, n, r, w, y → tetap
  - o **men-** + c, d, j, t (t luluh)
  - o **mem-** + b, f, v, p (p luluh)
  - o **meng-** + a, e, g, h, i, k (k luluh)
  - o **meny-** + s (s luluh)

- o **menge-** untuk kata satu suku kata (mengecat, mengetik)
- Siswa menyimak tabel dan contoh kalimat dari buku (halaman 33).
- Guru membimbing siswa menyusun peta konsep jenis awalan “me-” secara berkelompok.

### **b. Mengaplikasikan**

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok mendapatkan awalan berbeda:
  - o Kelompok 1: me-
  - o Kelompok 2: men-
  - o Kelompok 3: mem-
  - o Kelompok 4: meng-
  - o Kelompok 5: meny-/menge-
- Setiap kelompok:
  0. Mengumpulkan kata dasar dari lingkungan sekitar (buku, benda, kegiatan sekolah).
  1. Menyusun kata kerja berimbuhan dengan awalan sesuai kelompok.
  2. Membuat kalimat dengan kata kerja tersebut.
- Guru memberi tantangan individu:
  0. “Gunakan 5 kata kerja berbeda untuk menulis paragraf pendek tentang kegiatanmu pagi ini.”
- Hasil karya ditampilkan dan dibacakan secara bergiliran.

### **c. Merefleksi**

- Siswa diajak menyebutkan hal-hal yang telah mereka pelajari.
- Pertanyaan reflektif:
  - o “Apa yang paling kamu sukai dari pembelajaran hari ini?”
  - o “Awalan mana yang paling mudah kamu gunakan? Mengapa?”
  - o “Apakah kamu pernah salah menulis bentuk kata kerja? Mengapa bisa begitu?”
- Siswa menulis refleksi dalam jurnal, dan beberapa siswa membacakan hasilnya.

### **3. Penutup (Berkesadaran)**

- Guru dan siswa menyimpulkan materi: awalan “me-” dan bentuk-bentuk perubahannya.
- Guru memberikan penguatan bahwa memahami awalan penting dalam menulis dan berbicara.
- Guru memberikan preview pembelajaran minggu berikutnya: “Kalimat Majemuk”.
- Pemberian tugas rumah (pilihan): buat daftar 10 kata kerja berawalan “me-” yang digunakan di rumah.

## **L. Asesmen Pembelajaran**

### **Asesmen Awal**

- Diskusi tanya jawab tentang kata kerja yang sudah dikenal

### **Asesmen Proses**

- Lembar peta konsep
- Kalimat yang dibuat dalam kelompok
- Paragraf pendek individu
- Refleksi pribadi

**Asesmen Akhir**

- Kuis formatif: pilihan ganda & isian
- Penugasan proyek: mini cerita menggunakan minimal 5 kata kerja berimbuhan

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

## Tes Tulis

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : IV  
**Topik** : awalan 'me-'  
**Waktu** : 45 Menit

### A. Pilihan Ganda

**Petunjuk:** Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Awalan "me-" digunakan untuk membentuk kata ...
  - a. benda
  - b. sifat
  - c. kerja
  - d. tanya
2. "me-" berubah menjadi "men-" jika bertemu huruf ...
  - a. j
  - b. s
  - c. b
  - d. a
3. Kata dasar "foto" bila diberi awalan "me-" menjadi ...
  - a. mefoto
  - b. memfoto
  - c. menfoto
  - d. memfotoi
4. Contoh peluluhan huruf pada awalan "me-" terjadi pada ...
  - a. mepegang
  - b. memegang
  - c. menpegang
  - d. mengepegang
5. Kata "menyiram" berasal dari ...
  - a. siram
  - b. tiram
  - c. miram
  - d. nyiram
6. "me-" + "cat" menjadi ...
  - a. mecat
  - b. mengecat
  - c. mencat
  - d. mencetak
7. Kata "tulis" jika diberi awalan "me-" menjadi ...
  - a. metulis
  - b. mentulis
  - c. menulis
  - d. mengetulis
8. "me-" + "pukul" menjadi ...
  - a. memukul

- b. menpukul
    - c. menyukul
    - d. mepukul
  - 9. Kata kerja yang menggunakan awalan “meny-” adalah ...
    - a. menyayi
    - b. menyapu
    - c. mencuci
    - d. menyaji
  - 10. “me-” berubah menjadi “menge-” jika ...
    - a. kata dasarnya berawalan huruf hidup
    - b. kata dasarnya satu suku kata
    - c. kata dasarnya kata benda
    - d. tidak memiliki objek
- 

### **B. Soal Isian**

1. Apa fungsi dari awalan “me-” dalam bahasa Indonesia?
2. Sebutkan 3 bentuk perubahan awalan “me-” dan beri contohnya!
3. Mengapa huruf “s” pada “siram” hilang saat diberi awalan “me-”?
4. Tulislah 2 kalimat menggunakan kata kerja berawalan “meng-”!
5. Apa perbedaan “mengetik” dan “menulis” berdasarkan bentuk kata dasarnya?

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam kalimat majemuk**

Nama Sekolah :  
Kelas/Semester : IV/I  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

### **A. Identitas Peserta Didik**

Peserta didik kelas IV SD merupakan anak-anak yang berada dalam rentang usia 9–10 tahun, berada dalam masa perkembangan operasional konkret. Mereka mulai mampu memahami konsep abstrak sederhana seperti struktur kalimat, serta memiliki rasa ingin tahu tinggi. Kemampuan dasar berbahasa telah terbentuk, seperti menyusun kalimat sederhana. Namun, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antar klausa dalam kalimat majemuk dan penggunaannya secara struktural (S-P-O-Pel). Mereka menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar melalui permainan bahasa, diskusi kelompok, serta penggunaan media visual dan digital.

### **B. Identitas Materi Pembelajaran**

Materi: **Kalimat Majemuk dengan Penekanan pada Struktur S-P-O-Pel**

Sumber: Buku *Bahasa Indonesia Kelas IV SD Kurikulum Merdeka* halaman 56–58

Materi mencakup:

- Pengertian dan ciri-ciri kalimat majemuk
- Perbedaan kalimat tunggal dan kalimat majemuk
- Konjungsi penyusun kalimat majemuk
- Struktur kalimat majemuk menggunakan S (Subjek), P (Predikat), O (Objek), dan Pel (Pelengkap)

### **C. Dimensi Profil Lulusan**

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan:

- **Bernalar Kritis** ✓
- **Kreatif** ✓
- **Mandiri** ✓
- **Komunikatif** ✓
- **Gotong Royong**

### **D. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi dan membedakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk
- Menyusun kalimat majemuk dengan struktur S-P-O-Pel
- Menggunakan konjungsi dengan tepat dalam menyusun kalimat majemuk
- Menulis paragraf pendek dengan kalimat majemuk secara logis dan utuh

### **E. Topik Pembelajaran**

**Kalimat Majemuk dan Struktur Kalimat S-P-O-Pel**

### **F. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian kalimat majemuk dan perbedaannya dengan kalimat tunggal.
2. Menyebutkan jenis-jenis konjungsi dalam kalimat majemuk.

3. Mengidentifikasi struktur kalimat majemuk berdasarkan unsur S-P-O-Pel.
4. Menyusun kalimat majemuk berdasarkan dua kalimat tunggal dengan konjungsi yang tepat.
5. Menulis paragraf sederhana menggunakan kalimat majemuk yang lengkap strukturnya.

### G. Praktik Pedagogis

- **Modeling:** guru memberikan contoh kalimat majemuk dan struktur S-P-O-Pel
- **Eksplorasi:** siswa membedah kalimat dalam teks untuk mengidentifikasi strukturnya
- **Diskusi kelompok:** membuat dan menganalisis kalimat
- **Proyek kolaboratif:** menulis paragraf berisi kalimat majemuk
- **Refleksi:** penilaian pemahaman pribadi siswa melalui jurnal harian

### H. Mitra Pembelajaran

- Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
- Teman sebaya dalam kelompok belajar
- Orang tua (sebagai pendamping dalam tugas rumah)
- Pustakawan (sumber bahan bacaan pelengkap)

### I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** kelas yang fleksibel untuk diskusi dan presentasi
- **Ruang Virtual:** Google Classroom, Padlet
- **Budaya Belajar:** menghargai pendapat, belajar dari kesalahan, kolaboratif, menyenangkan

### J. Pemanfaatan Digital

- **Persiapan:** Google Docs untuk penugasan, Google Slide untuk visualisasi konsep
- **Pelaksanaan:** video animasi pembelajaran kalimat majemuk
- **Evaluasi:** Google Form atau Wordwall untuk kuis pilihan ganda dan isian

### K. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 1. Awal (Berkesadaran, Bermakna)

- Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan ice-breaking “Tebak Kalimat”.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
  - “Pernahkah kamu membaca kalimat yang mengandung lebih dari satu peristiwa?”
  - “Apakah kamu tahu bagaimana cara menggabungkan dua kalimat menjadi satu?”
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat belajar kalimat majemuk, terutama untuk menulis cerita dan laporan secara lengkap.

#### 2. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

##### a. Memahami

- Guru menjelaskan:
  - Kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih.
  - Masing-masing klausa memiliki struktur S-P, dan bisa ditambah O dan Pel.
  - Klausa dalam kalimat majemuk dihubungkan oleh konjungsi seperti: dan, tetapi, karena, agar, jika, meskipun, saat, dll.
- Guru menuliskan kalimat tunggal dan majemuk di papan tulis. Contoh:
  - Kalimat tunggal: "Ani membaca buku." (S-P-O)

- o Kalimat majemuk: "Ani membaca buku dan Dodi menulis puisi." (S1-P1-O1 dan S2-P2-O2)

#### **b. Mengaplikasikan**

- Siswa dibagi dalam kelompok kecil.
- Tugas 1: Menganalisis 5 kalimat dari teks cerita dan menentukan jenisnya (tunggal/majemuk) serta struktur S-P-O-Pel-nya.
- Tugas 2: Menggabungkan dua kalimat tunggal menjadi satu kalimat majemuk. Siswa harus menyusun ulang unsur S-P-O-Pel dan memilih konjungsi yang sesuai.
  - o Contoh kalimat tunggal:
    - "Budi menanam bunga."
    - "Ibu menyapu halaman."
    - Kalimat majemuk: "Budi menanam bunga dan ibu menyapu halaman."
    - Struktur: S1-P1-O1 + Konjungsi + S2-P2-O2
- Guru mengadakan kuis cepat menggunakan Wordwall: siswa memilih apakah kalimat tersebut tunggal atau majemuk dan menyusun struktur S-P-O-Pel-nya.
- Tugas individu: Menulis 1 paragraf (5 kalimat) yang berisi minimal 3 kalimat majemuk, dan siswa diminta menunjukkan strukturnya (S-P-O-Pel) dalam warna berbeda.

#### **c. Merefleksi**

- Siswa menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini dalam bentuk jurnal:
  - o Apa yang saya pelajari?
  - o Apa kalimat majemuk yang paling mudah saya buat?
  - o Apa yang membuat saya bingung?
- Guru membacakan beberapa refleksi dan memberikan komentar membangun.

### **3. Penutup (Berkesadaran)**

- Guru bersama siswa merangkum materi:
  - o Kalimat majemuk menyampaikan dua peristiwa atau informasi dalam satu kalimat.
  - o Struktur kalimat (S-P-O-Pel) membantu membuat kalimat lebih lengkap dan jelas.
- Guru memberikan penguatan:
  - o "Bahasa yang baik dimulai dari struktur kalimat yang kuat."
- Tugas rumah: Temukan dan tulis 3 kalimat majemuk dari cerita pendek di rumah, lalu uraikan struktur S-P-O-Pel-nya.

## **L. Asesmen Pembelajaran**

### **Asesmen Awal**

- Diskusi pertanyaan pemantik untuk mengaktifkan pengetahuan awal

### **Asesmen Proses**

- Hasil kerja kelompok dalam identifikasi kalimat dan struktur S-P-O-Pel
- Kuis cepat via Wordwall
- Hasil menulis paragraf individu

**Asesmen Akhir**

- Kuis formatif (10 soal pilihan ganda dan 5 isian)
- Refleksi jurnal siswa

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

.....

Guru

.....

## Tes Tulis

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : IV  
**Topik** : kalimat majemuk  
**Waktu** : 45 Menit

### A. Pilihan Ganda

**Petunjuk:** Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- Kalimat majemuk adalah ...
  - Kalimat pendek
  - Kalimat yang memiliki satu subjek dan satu predikat
  - Kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih
  - Kalimat tanya
- Klausa dalam kalimat majemuk dihubungkan oleh ...
  - Kata kerja
  - Kata benda
  - Kata sambung (konjungsi)
  - Kata tanya
- “Dina menyiram bunga dan Riko mencabuti rumput.” Kalimat tersebut termasuk ...
  - Kalimat tunggal
  - Kalimat majemuk
  - Kalimat perintah
  - Kalimat pasif
- Struktur kalimat “Ayah membaca koran.” adalah ...
  - S-O-P
  - P-S-O
  - S-P-O
  - S-O
- Konjungsi yang digunakan untuk menyatakan sebab-akibat adalah ...
  - dan
  - tetapi
  - karena
  - jika
- “Rina belajar karena ia ingin mendapat nilai bagus.” Konjungsi pada kalimat itu menunjukkan ...
  - Waktu
  - Akibat
  - Sebab
  - Tujuan
- Kalimat majemuk bertingkat memiliki ...
  - Dua klausa yang setara
  - Klausa utama dan klausa tambahan
  - Kalimat aktif
  - Dua konjungsi
- Kalimat: “Siswa membaca buku di perpustakaan.” memiliki struktur ...

- a. S-P
    - b. S-P-O
    - c. S-P-O-Pel
    - d. S-O-P
  - 9. Kalimat “Saya bermain bola, tetapi hujan turun.” mengandung konjungsi yang menyatakan ...
    - a. Sebab
    - b. Tambahan
    - c. Pertentangan
    - d. Akibat
  - 10. Dua kalimat tunggal dapat digabung menjadi satu kalimat majemuk dengan ...
    - a. Mengubah subjek
    - b. Menambahkan tanda baca
    - c. Menyisipkan konjungsi
    - d. Menghilangkan objek
- 

### **B. Soal Isian**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kalimat majemuk!
2. Sebutkan 3 contoh konjungsi yang digunakan dalam kalimat majemuk!
3. Buat dua kalimat tunggal, lalu gabungkan menjadi kalimat majemuk!
4. Tulis satu kalimat majemuk dan jelaskan struktur S-P-O-Pel-nya!
5. Apa manfaat memahami struktur kalimat dalam membuat paragraf?